

# Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Tertata dan Terkoordinasi Guna Membangun Wisata di Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta

*Improving the Quality of Human Resources Through Organized and Coordinated Human Resource Management Training to Develop Tourism in the Seribu Islands Regency, DKI Jakarta Province*

**Wenny Desty Febrian<sup>1\*</sup>, Bias Yulisa Geni<sup>1</sup>, Rr Nadhira Harsari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: wenny.desty.febria@undira.ac.id

## Abstract

The importance of improving the quality of HRM in the Thousand Islands Tourism District through an organized, coordinated HRM and utilizing tourism will greatly increase the chance for the Seirbu Islands to become an idol of tourist attractions in Indonesia. Because determination of good or bad performance will depend on the quality of human resource management. The PKM participants are employees of the district head office, the community and all related elements in the Thousand Islands, DKI Jakarta province, with this PKM they can begin to improve the quality of human resources. HRM is a way of organizing all tools related to humanity. Seeing that there are problems regarding the quality of human resources in tourist attractions in the DKI Jakarta area, therefore it is necessary to carry out Community Service aims to provide knowledge and insight about the quality of human resources so that they are able to compete with other districts/cities. The goal is to improve the quality of human resource management through organized, coordinated management of human resources in the use of tourism at the Thousand Islands Sub-Office in DKI Jakarta Province. The target of this PkM is publication of nationally accredited journals and HKI.

**Keywords:** Quality of HR, Human Resource Management.

## Abstrak

Pentingnya meningkatkan kualitas MSDM di kabupaten pariwisata kepulauan seribu melalui MSDM yang tertata, terkoordinasi dan memamfaatkan wisata akan menambah besar peluang kepulauan seirbu menjadi idola objek wisata di Indonesia. Karena penentuan baik buruknya kinerja akan tergantung pada kualitas manajemen sumber daya manusianya. Peserta PKM ini merupakan pegawai kantor bupati, masyarakat dan seluruh elemen yang terkait di kepulauan seribu provinsi DKI Jakarta, dengan adanya PKM ini mereka dapat memulai meningkatkan kualitas MSDM. MSDM adalah cara menata keseluruhan perangkat yang terkait kemanusiaan. Melihat adanya permasalahan tentang kualitas SDM di tempat tempat wisata yang di daerah DKI Jakarta maka dari itu perlu dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan wawasan tentang kualitas SDM sehingga mampu bersaing dengan kabupaten/kota lain. Tujuannya ingin meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia melalui manajemen sumber daya manusia yang tertata, terkoordinasi memamfaatkan wisata pada suku dinas kepulauan seribu provinsi DKI Jakarta. Target dari PkM ini adalah publikasi jurnal terakreditasi nasional dan HKI.

**Kata kunci:** Kualitas SDM; MSDM.

## Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh dosen Perguruan Tinggi dua kali dalam setahun disamping melakukan pengajaran dan penelitian. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai bentuk kontribusi dosen dalam mengurangi masalah yang ada dalam masyarakat, dengan bantuan ilmu pengetahuan serta kreatifitas yang dimiliki oleh dosen sebagai tenaga pengajar. Bentuk partisipasi bisa dalam bentuk pemberian pengetahuan, keterampilan ataupun motivasi guna perubahan mindset atau pola pikir masyarakat. Kegiatan ini lebih diutamakan untuk membantu masyarakat terdekat dengan lokasi tenaga pengajar, karena memang biasanya lebih mudah mendekripsi masalah yang ada jauh dari kita dibanding masalah terdekat dengan kita. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan wawasan tentang Meningkatkan kualitas MSDM melalui MSDM yang tertata, terkoordinasi dan memamfaatkan wisata pada kabupaten kepulauan seribu provinsi DKI Jakarta (1). Dengan memahami dan menyadari arti penting peningkatan kualitas seseorang, maka menjadi nilai tambah untuk dirinya. (2) Pentingnya meningkatkan kualitas MSDM di kabupaten pariwisata kepulauan seribu melalui MSDM yang tertata, terkoordinasi dan memamfaatkan wisata akan menambah besar peluang kepulauan seirbu menjadi idola objek wisata di Indonesia (3). Karena penentuan baik buruknya kinerja akan tergantung pada kualitas manajemen sumber daya manusianya (4) Peserta PKM ini merupakan pegawai kantor bupati, masyarakat dan seluruh elemen yang terkait di kepulauan seribu provinsi DKI Jakarta (5), dengan adanya PKM ini mereka dapat memulai meningkatkan kualitas MSDM. MSDM adalah cara menata keseluruhan perangkat yang terkait kemanusiaan (6) Kesuksesan diawali dari peran strategis sumber daya manusia (7). Oleh karena itu, sumber daya manusia pengembangan karakter yang ramah. (8)

## Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

- Ceramah. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan tentang meningkatkan kualitas SDM melalui MSDM yang tertata, terkoordiansi memamfatakan wisata pada kabupaten kepulauan seribu, peserta pelatihan tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh narasumber dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. Penggunaan metode ceramah dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi power point yang dilengkapi dengan gambar-gambar, termasuk penayangan video bagaimana meningkatkan kualitas SDM melalui MSDM yang tertata, terkoordiansi memamfatakan wisata pada kabupaten kepulauan seribu
- Tanya Jawab. Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses sehingga dapat memberikan kemudahan bagi PNS dan masyarakat pada kabupaten kepulauan seribu.

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- Ceramah tentang meningkatkan kualitas SDM melalui MSDM yang tertata, terkoordinasi memamfaatkan wisata pada kabupaten kepulauan seribu.
- Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan meningkatkan kualitas SDM melalui MSDM yang tertata, terkoordinasi memamfaatkan wisata pada kabupaten kepulauan seribu.

Dalam mengevaluasi hasil yang dicapai dalam pengabdian ini, tim akan melakukan monitoring ke PNS dan masyarakat kabupaten kepulauan seribu setelah melaksanakan pengabdian. Selain itu tim pengabdi juga melakukan penyebaran kuisioner kepada peserta pengabdian.

Rencananya pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada hari Jumat, Sabtu, Minggu 03-05 Maret 2023 jam 9 pagi di kepulauan seribu, DKI Jakarta.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kegiatan masyarakat yang kami lakukan alhamdulillah mendapat hasil yang maksimal, dengan banyaknya tanya jawab dan interaksi pada saat berlangsungnya kegiatan ini. Hasil yang dapat kami rangkum adalah sebagai berikut:

1. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini terbukti dengan banyak nya tanya jawab yang berkaitan dengan tema pengabdian masyarakat yang kami laksanakan kegiatannya
2. Pelaksana dan peserta berkomitmen akan selalu berkomunikasi lanjutan yang fungsinya agar esensi dari kegiatan ini dapat diterapkan dalam praktek kerja peserta sehari – hari

Kegiatan ini juga menghasilkan ide-ide baru dari hasil tanya jawab tentang bagaimana baiknya pelaksanaan meningkatkan kualitas SDM dan penerapan ilmu MSDM sehingga tidak hanya berdasarkan teori atau penyampaian materi dari tim pelaksana saja. Hasil kegiatan ini akan kami terbitkan dalam bentuk jurnal terakreditasi di jurnal terkemuka di Indonesia. Peserta atau mitra kami dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat berperan penting dalam terselenggaranya kegiatan ini dan membuat hasil yang kegiatan menjadi sangat baik dan maksimal. Berikut beberapa peran mitra dalam kegiatan ini :

1. Mitra sangat pro aktif dalam membantu kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana hingga sukses dengan berkontribusi mengumpulkan peserta dan memberikan akses dan waktu kepada kami tim pelaksana.
2. Mitra juga berperan dalam memberikan kontribusi kegiatan seperti menambah membelikan minuman gelas (aqua) serta snack yang belum tercover oleh kami pelaksana
3. Mitra juga sangat antusias dalam berdiskusi dengan pemateri sehingga membuat kegiatan menjadi bersemangat dan suasana menjadi hidup.
4. Kami juga sudah bersepakat melanjutkan Kerjasama tidak hanya dalam kegiatan ini tetapi akan selalu berkomunikasi terkait untuk hasil pencapaian kegiatan ini dan kegiatan – kegiatan selanjutnya.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat kami rangkum adalah sebagai berikut:

- a. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini terbukti dengan banyak nya tanya jawab yang berkaitan dengan tema pengabdian masyarakat yang kami laksanakan kegiatannya
- b. Pelaksana dan peserta berkomitmen akan selalu berkomunikasi lanjutan yang fungsinya agar esensi dari kegiatan ini dapat diterapkan dalam praktek kerja peserta sehari – hari
- c. Kegiatan ini juga menghasilkan ide – ide baru dari hasil tanya jawab tentang bagaimana baiknya pelaksanaan meningkatkan kualitas SDM dan penerapan ilmu MSDM sehingga tidak hanya berdasarkan teori atau penyampaian materi dari tim pelaksana saja.
- d. Hasil kegiatan ini akan kami terbitkan dalam bentuk jurnal terakreditasi di jurnal terkemuka di Indonesia

## Daftar Pustaka

- Sutono A, Briandana R, Doktoralina CM, Rekarti E, Dwityas NA. Exploration of Marine tourism in north Sumatra: An analysis of promoting tourism. *J Soc Stud Educ Res.* 2018;9(4):185–97.
- Intan T, Hasanah F, Wardiani SR, Handayani VT. Peningkatan Kualitas Hidup Di Masa Pandemi Covid-19 dengan Penerapan Pola Hidup Sehat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdi Kpd Masyarakat)* R. 2021;4(1):27–32.
- Briandana R, Doktoralina CM, Sukmajati D. Promotion analysis of marine tourism in Indonesia: A case study. *Eur Res Stud J.* 2018;21(1):602–13.
- Sumber K, Manusia D. Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif. 2021;02(02).
- Majid SA, Nugraha A, Sulistiyono BB, Suryaningsih L, Widodo S, Khodun AI, et al. The effect of safety risk management and airport personnel competency on aviation safety performance. *Uncertain Supply Chain Manag.* 2022;10(4):1509–22.